



Implementasi Starategi POAC (*Planning, Organizing, Actualiting, Controlling*) dalam Perencanaan Karir dan Akademik Siswa SMK Sasmita Jaya 2

Implementation of POAC (Planning, Organizing, Actualiting, Controlling) Strategy in Career and Academic Planning For Student at SMK Sasmita Jaya 2

Restu Cahaya Aini^{1*}, Azmy Azizah², Diva Alisya Putri³, Mariam Nur Azizah Fitriani⁴, Lilis Setyawati⁵, Sri Utaminingsih⁶, Ruknan⁷, Nuryati Djihadah⁸

¹⁻⁸Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: restucahayaaini03@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 22 Februari 2026;

Revisi: 20 Maret 2026;

Diterima: 28 April 2026;

Terbit: 30 April 2026.

Keywords: Career Planning;

Digital Platforms; POAC

Management; Self-Management;

Student Readiness.

Abstract. Vocational High School (SMK) students' lack of preparation for their future often contributes to the high unemployment rate among vocational graduates. This Community Service (PKM) activity aims to implement the POAC (Planning, Organizing, Implementing, and Controlling) management function as a framework for SMK Sasmita Jaya 2 students to manage their career and academic planning more systematically and purposefully. The methods used include outreach, participatory discussions, and mentoring in utilizing professional digital platforms to support job readiness and self-development. The activity results indicate an increase in student awareness in setting clearer, more realistic, and measurable post-graduation goals. The implementation of the POAC strategy has been proven to help students transform intentions into concrete steps through the development of a focused and sustainable action plan. In addition, students are able to develop a more structured career roadmap based on their interests and competencies, and increase their confidence in facing job selection and further education. This program also encourages collaboration with industry and alumni to broaden students' horizons and future career opportunities.

Abstrak

Ketidaksiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam merencanakan masa depan kerap berkontribusi pada tingginya angka pengangguran lulusan vokasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengimplementasikan fungsi manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian) sebagai kerangka kerja bagi siswa SMK Sasmita Jaya 2 dalam mengelola perencanaan karir dan akademik secara lebih sistematis dan terarah. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, diskusi partisipatif, serta pendampingan dalam pemanfaatan platform digital profesional untuk mendukung kesiapan kerja dan pengembangan diri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam menetapkan tujuan pasca kelulusan yang lebih jelas, realistis, dan terukur. Penerapan strategi POAC terbukti membantu siswa mengubah niat menjadi langkah konkret melalui penyusunan rencana aksi yang terarah dan berkelanjutan. Selain itu, siswa mampu menyusun peta jalan karir yang lebih terstruktur sesuai minat dan kompetensi yang dimiliki, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi seleksi kerja maupun pendidikan lanjutan. Program ini juga mendorong kolaborasi dengan industri dan alumni untuk memperluas wawasan serta peluang karir siswa di masa depan.

Kata Kunci: Kesiapan Siswa; Manajemen Diri; Manajemen POAC; Perencanaan Karier; Platform Digital.

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode krusial dalam rentang kehidupan individu, di mana siswa SMK berada pada tahap perkembangan yang menuntut kematangan dalam pengambilan keputusan masa depan menurut Hurlock (2012). fase ini adalah masa pencarian identitas di mana kegagalan dalam mengeksplorasi peran dapat menyebabkan kebingungan peran di masa dewasa. Pendidikan Kejuruan memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pendidikan

umum, di mana orientasi utamanya adalah menyiapkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja. Menurut Winkel & Hastuti (2006), bimbingan karier di institusi kejuruan harus diarahkan pada pemahaman diri yang spesifik terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Namun, tantangan utama yang dihadapi siswa SMK saat ini adalah dinamika industri yang sangat cepat akibat revolusi industri 4.0 dan Society 5.0. Savickas (2012) menegaskan bahwa adaptabilitas karier menjadi kunci utama; siswa SMK tidak hanya dituntut memiliki keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga fleksibilitas untuk terus belajar di tengah perubahan teknologi.

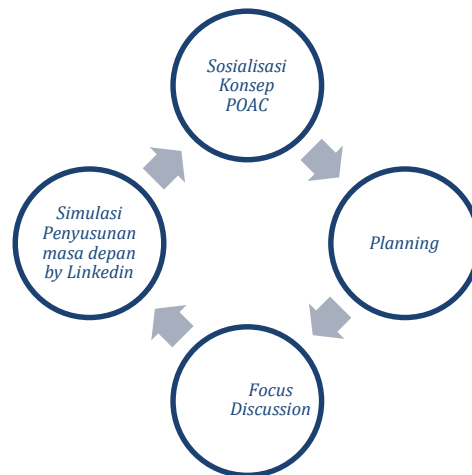
Tingginya angka pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sering kali disebabkan oleh kurangnya kematangan perencanaan karier dan pengelolaan akademik selama masa studi. Siswa cenderung mengalami disorientasi dalam menentukan langkah pasca kelulusan, baik untuk bekerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengimplementasikan strategi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebagai instrumen penguatan tata kelola diri bagi siswa SMK.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan perencanaan karier pada siswa SMK merupakan isu strategis yang berdampak langsung pada produktivitas ekonomi nasional. Tantangan utama terletak pada sinkronisasi antara ekspektasi siswa dengan kebutuhan riil industri. Perencanaan karier bagi siswa SMK bukan sekadar tentang mencari pekerjaan, melainkan membangun kesiapan mental dan kompetensi untuk bertahan dalam persaingan global yang dinamis. Melalui penguatan manajemen bimbingan karier yang berorientasi pada kemitraan industri, diharapkan lulusan SMK mampu menempuh jalur karier yang konsisten dengan bidang keahliannya, baik itu bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, edukatif, dan pendampingan berbasis pembiasaan karakter digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam pengambilan keputusan karier melalui pembuatan roadmap masa depan menggunakan platform profesional seperti LinkedIn. Model pendampingan ini terbukti efektif dalam mentransfer teori manajemen organisasi menjadi alat manajemen diri (*self-management*) yang praktis bagi siswa.

Contoh Method :



Gambar 1. Method.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendampingan, mayoritas siswa SMK Sasmita Jaya 2 memiliki ketergantungan tinggi pada gadget untuk hiburan namun minim pemanfaatan untuk pengembangan karir. Setelah implementasi strategi POAC, terjadi peningkatan signifikan dalam kesiapan akademik. Instrumen observasi mencatat bahwa 85% siswa mampu menyusun profil LinkedIn sebagai portofolio digital dan menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam manajemen waktu belajar. Data ini mengindikasikan bahwa struktur POAC membantu siswa memvisualisasikan masa depan mereka secara lebih objektif.

4. DISKUSI

Diskusi mengenai efektivitas strategi POAC dalam manajemen diri siswa menyoroti bahwa fungsi *Planning* (Perencanaan) merupakan tahap yang paling krusial. Pada tahap ini, siswa beralih dari pola pikir reaktif menjadi proaktif. Integrasi antara teori manajemen klasik dengan alat digital modern (seperti LinkedIn dan Canva) memberikan dimensi baru dalam bimbingan karir di sekolah kejuruan.

Hambatan utama yang ditemukan selama kegiatan adalah resistensi awal siswa terhadap perubahan kebiasaan penggunaan teknologi. Namun, melalui fungsi *Controlling* (Pengawasan) yang diterapkan melalui kontrak disiplin, perilaku tersebut dapat dimitigasi. Hal ini sejalan dengan teori George R. Terry bahwa pengawasan yang efektif bukan bertujuan untuk mengekang, melainkan untuk memastikan tujuan yang telah direncanakan tetap pada jalurnya. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen tidak hanya

relevan untuk institusi, tetapi juga sangat aplikatif untuk pengembangan karakter individu siswa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal perencanaan dan pelaksanaan survey. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 2 dan Gambar 3 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan berlangsung.



Gambar 2. Bersama Dosen Pembimbing.

Pada gambar 2 kegiatan dokumentasi bersama dosen pembimbing dalam proses kegiatan PKM, pembimbing mengamati serta memberikan arahan agar pelaksanaan pengabdian ini dapat bermanfaat untuk siswa. Sehingga pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar.



Gambar 3. Penjelasan Materi.

Gambar 3 menunjukkan proses penyampaian materi oleh mahasiswa terkait konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) serta penjelasan mengenai cara penggunaan aplikasi LinkedIn. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memaparkan materi secara sistematis, mulai dari konsep dasar POAC hingga penerapannya, serta memberikan

panduan praktis dalam memanfaatkan LinkedIn sebagai media pengembangan karier.



Gambar 4. Pengaplikasian Aplikasi LinkedIn.

Pada gambar 4 adalah kegiatan pengaplikasian aplikasi LinkedIn dimana aplikasi tersebut bertujuan sebagai perencanaan masa depan. Pada tahap ini siswa diharuskan untuk merencanakan karir masa depannya melalui aplikasi LinkedIn, siswa diarahkan menggunakan aplikasi serta proses mengisi data pribadi. Data yang di isi oleh siswa harus sesuai dengan pengalaman pribadi serta memasukkan data prestasi dan pengalaman. Hal tersebut agar mendapatkan peluang kerja yang tinggi.

5. KESIMPULAN

Implementasi strategi POAC dalam program pengabdian ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kemandirian siswa SMK Sasmita Jaya 2 dalam merencanakan masa depan. Melalui integrasi manajemen diri dan penggunaan platform digital profesional, siswa memiliki kesiapan mental yang lebih baik untuk menghadapi persaingan di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang akademik yang lebih tinggi.

Selain itu, penerapan strategi ini juga mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam mengenali potensi diri, menetapkan tujuan karier, serta menyusun langkah-langkah strategis secara terarah. Pemanfaatan platform digital seperti LinkedIn tidak hanya memperluas wawasan siswa terhadap dunia profesional, tetapi juga membantu mereka membangun identitas diri secara digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan yang berorientasi pada kesiapan kerja di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan moral serta bantuan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana melalui pendanaan Tahun Akademik 2025/2026. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pendidik SMK Sasmita Jaya 2 atas izin, fasilitas, dan kerja sama yang luar biasa selama proses kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para siswa peserta yang telah berpartisipasi aktif, serta rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan S-2 yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini. Semoga hasil pengabdian ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan akademik dan karir siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aziz, A., & Saputra, D. (2023). Implementasi fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajerial Pendidikan*, 17(1), 45–54. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6472>
- Bradbury, D. (2011). Data mining with LinkedIn. *Computer Fraud & Security*, 2011(10), 5–8. [https://doi.org/10.1016/S1361-3723\(11\)70101-4](https://doi.org/10.1016/S1361-3723(11)70101-4)
- Chandra, E. (2023). Manfaat personal branding dan professional networking untuk hiring decision pada media LinkedIn bagi perusahaan. *Akses: Journal of Public & Business Administration Science*, 5(1), 21–34. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i1.35>
- Dahlan, M., & Fitriani, S. (2022). Penguatan strategi planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC) pada lembaga pendidikan vokasi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–125.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Enterprise, J. (2013). *Trik mendapatkan pekerjaan idaman menggunakan LinkedIn*. Elex Media Komputindo.
- Hadiyanto. (2022). *Perencanaan akademik di SMK*.
- Hariyanto, H., Kuart, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503>
- Indrawan, I. (2021). *Pengantar manajemen pendidikan*. Media Sains Indonesia.
- Kurniawan, A. (2023). Efektivitas model POAC dalam program bimbingan karir siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(3), 301–315.
- Maharani, R., Firman, F., & Neviyarni, N. (2025). Model manajemen POAC dalam layanan bimbingan dan konseling: Tinjauan sistematis terhadap efektivitas implementasi di sekolah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 771–783. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1324>

- Maulida, N., & Azwar, W. (2025). Strategi pendampingan akademik berbasis manajemen diri bagi siswa di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 22–35.
- Nugroho, S. B. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 150–162.
- Putri, D. A. (2025). Transformasi perencanaan karir melalui strategi POAC pada generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 9(2), 210–222.
- Sihombing, C. O. (2025). Analisis pengaruh fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, controlling) dalam peningkatan kinerja di PT Socfindo Aceh Barat. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(3).
- Terry, G. R. (1958). *Principles of management*.